

Hubungan Dukungan Orang Tua terhadap Disiplin Siswa dalam Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Madrasah Aliyah Negeri Sragen

Oktaviana Susiani¹, Moh.Nurkholis², Rizki Burstiando³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Jasmani dan Rekreasi, Universitas Nusantara PGRI Kediri

e-mail: Oktavianas2010@gmail.com¹, nurkholis88@unpkediri.ac.id²,
rizkiburst@unpkediri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan orang tua terhadap disiplin siswa pada ekstrakurikuler pencak silat PSHT di Madrasah Aliyah Negeri Sragen. Dukungan orang tua adalah persepsi seseorang bahwa dirinya menjadi bagian dari jaringan sosial yang didalamnya tiap anggotanya saling mendukung. Disiplin adalah suatu manifestasi dari sikap mengendalikan diri. Pencak berarti gerak dasar bela diri yang terkait dengan peraturan, silat berarti gerak bela diri yang sempurna yang bersumber dari kerohanian yang murni guna keselamatan bersama menghindarkan diri dari bahaya. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis sampling jenuh. Dalam penelitian ini jumlah populasi tidak lebih besar dari 100 responden, maka diambil 100% jumlah populasi sebanyak 20 responden, yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat PSHT. Hasil analisis uji r (koefisien koelasi) pada dukungan orang tua (X) terhadap disiplin siswa (Y) diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, nilai Sig. (2-tailed) lebih rendah dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan dukungan orang tua terhadap disiplin siswa. Nilai r_{hitung} untuk hubungan dukungan orang tua terhadap disiplin siswa adalah sebesar 0,616. Sehingga $r_{hitung} 0,616 > r_{tabel} 0,444$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel dukungan orang tua dengan disiplin siswa. Karena r_{hitung} dalam analisis ini bernilai positif maka hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif atau dengan kata lain semakin meningkatnya dukungan orang tua semakin meningkat pula disiplin siswa. Kriteria kekuatan hubungan antara dukungan orang tua terhadap disiplin siswa sebesar 0,616 termasuk pada kategori hubungan kuat.

Kata kunci: Karakter Disiplin, Ekstrakurikuler Pencak Silat

Abstract

This study aims to determine whether there is a relationship between parental support for student discipline in the PSHT pencak silat extracurricular at Madrasah Aliyah Negeri Sragen. Parental support is a person's perception that he is part of a social network in which every member supports each other. Discipline is a manifestation of self-control. Pencak means basic self-defense movements related to regulations, silat means perfect self-defense movements that originate from pure spirituality and safety together with avoiding danger. This research is a quantitative research with data collection using a questionnaire. In this study, the researcher used a non-probability sampling technique with a saturated sampling type. In this study, the total population was not greater than 100 respondents, so 100% of the population was taken as many as 20 respondents, namely students who participated in the PSHT pencak silat extracurricular. The results of the analysis of the r test (coefficient of correlation) on parental support (X) on student discipline (Y) obtained the value of Sig. (2-tailed) of 0.000, the value of Sig. (2-tailed) is lower than 0.05 i.e. $0.000 < 0.05$. So it can be

said that H_a is accepted and H_0 is rejected, which means that there is a relationship between parental support for student discipline. The r count for the relationship between parental support and student discipline is 0.616. So that r count 0.616 > r table 0.444, so it can be said that there is a relationship or correlation between parental support and student discipline. Because the value is positive, the relationship between the two variables is positive or in other words, increasing parental support also increases student discipline. The criterion of the strength of the relationship between parental support for student discipline is 0.616, which is included in the category of strong relationship.

Keywords: Discipline Character, Extracurricular Pencak Silat

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan seseorang melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, meningkatkan taraf hidup, mengembangkan potensi diri dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab. Sebagaimana dalam USPN Nomor 02 Tahun 1989 Pasal 12 Ayat (1) yaitu jenjang pendidikan yang termasuk jalur pendidikan sekolah terdiri atas pendidikan dasar, menengah dan pendidikan tinggi. Pada kenyataannya pendidikan bukanlah suatu upaya yang sederhana, sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 02 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan "Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantab dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan".

Orang tua adalah ayah, ibu serta saudara adik dan kakak. Menurut Effendi (2005) Orang tua disebut juga dengan keluarga (orang membimbing anak dalam lingkungan keluarga dengan tanggung jawab dan kasih sayang). Sehingga orang tua wajib menuntun anak, mendidik, memberi pembelajaran, memberi perhatian, memberi kasih sayang, untuk anaknya sehingga anak merasakan kehangatan dalam keluarga.

Dalam keluarga orang tua penting mendidik anak, karena keluarga adalah tempat terbaik untuk memulai pendidikan, di dalam keluarga anak berkesempatan untuk belajar dengan mengembangkan bakat. Orang tua memiliki tanggung jawab yang besar untuk memberikan pembelajaran jasmani, rohani, pendidikan mental, orang tua memiliki kewajiban untuk menumbuh kembangkan perkembangan anaknya. Orang tua sangat berpengaruh terhadap aktivitasnya di lingkungan rumah maupun sekolah, salah satunya adalah disiplin anak ketika di sekolah. Jika orang tua memberikan pendidikan moral yang baik, maka anak akan terbiasa dengan kedisiplinan dalam segala hal.

Kedisiplinan sangat penting dimiliki oleh setiap siswa karena akan menuntun siswa menjadi individu yang tidak melakukan perbuatan menyimpang di lingkungan sekolah. Adanya kedisiplinan dapat menjadi suatu sikap yang membentuk nilai-nilai dalam kehidupan siswa di lingkungan belajarnya, Prijodarminto (dalam Tu'u, 2008). Menurut Rachman (dalam Tu'u, 2008) pentingnya disiplin bagi para siswa sebagai berikut: 1) memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, 2) membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan, 3) cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan siswa terhadap lingkungannya, 4) untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan lainnya, 5) menjauhi siswa agar tidak melakukan hal-hal yang dilarang sekolah, 6) mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik, benar dan positif, 7) siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya dan lingkungannya, sehingga menyebabkan ketenangan pada jiwa dan lingkungannya.

Sedangkan menurut Tu'u (2008) pentingnya disiplin yaitu 1) dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya, 2) tanpa disiplin yang baik suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang

kondusif bagi kegiatan pembelajaran, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang, nyaman dan tertib bagi proses pembelajaran, 3) disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja karena kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan kesuksesan seseorang.

Proses belajar yang ideal merupakan harapan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Salah satu permasalahan pendidikan yang urgen dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah sikap kurang disiplin siswa terhadap guru, banyak siswa sering melanggar peraturan tata tertib. Sekolah sebagai salah satu sistem pendidikan berperan penting dalam pembentukan karakter disiplin bagi siswanya. Salah satu tata karma siswa di sekolah menurut Supriyanti (2008) adalah tata karma bergaul dengan guru. Beberapa diantaranya adalah: 1) Selalu tunduk dan patuh terhadap guru 2) Melaksanakan segala hal baik, 3) Berbicara yang halus dan sopan, 4) Mendoakan guru agar diberikan kesehatan. Namun di dalam pembelajaran saat ini sikap siswa masih kurang disiplin dalam menaati peraturan sekolah. Hal ini dapat dilihat dari generasi muda atau peserta didik yang cenderung tidak berpakaian rapi atau tidak sesuai dengan seragam yang telah ditetapkan dari masing-masing sekolah, berangkat sekolah tidak tepat waktu.

Olahraga pencak silat merupakan olahraga beladiri peninggalan nenek moyang Bangsa Indonesia dan menjadi salah satu mata pelajaran dan ekstrakurikuler yang diberikan kepada peserta didik dalam pengembangan diri di sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Anam & Hidayah (2014) Pencak Silat adalah salah satu seni budaya yang diwariskan nenek moyang bangsa Indonesia. Pencak Silat telah ada sejak nenek moyang kita masih hidup secara primitif. Dari cara berkelahi dengan meniru gerakan-gerakan berbagai jenis binatang inilah terciptanya gerakan-gerakan beladiri Pencak Silat. Itulah sebabnya kemudian timbul berbagai aliran Pencak Silat yang disesuaikan namanya dengan nama binatang, nama tempat atau nama pulau. Pencak silat mengajarkan beriman dan berakhlak kemudian sikap sopan santun yang baik seperti hormat pada orang tua, menghargai pelatih, teman, senior, ramah, santun, suka menolong, dapat bekerjasama serta disiplin. Ada pun sikap mencintai pencak silat karena pencak silat beladiri asli Indonesia serta melestarikan budaya bangsa. Perkembangan olahraga pencak silat di Indonesia mengalami peningkatan yang pesat. Sejalan dengan itu menurut Fitri (2018) Pencak silat merupakan seni beladiri yang merupakan bagian dalam kebudayaan tradisional bangsa Indonesia. Dalam perkembangan modern saat ini pencak silat tidak lagi sekedar sebagai sarana seni bela diri melainkan juga upaya dalam memelihara kesehatan dan juga bagian dari pendidikan.

Menurut Maryati (2007) Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 62 Tahun 2006 Pasal (2) kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Dengan adanya ekstrakurikuler diharapkan peserta didik dapat mengambil manfaat dari kegiatan tersebut. Sejalan dengan olahraga pencak silat yang mengajarkan disiplin, sopan santun, taat beribadah dan menghormati yang lebih tua.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian "Hubungan Dukungan Orangtua Terhadap Disiplin Siswa Dalam Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Madrasah Aliyah Negeri Sragen"

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa untuk menganalisis data, dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Yang dimaksud statistik deskriptif yaitu penyajian data melalui grafik, tabel, pictogram, diagram lingkaran,

perhitungan modus, mean, median, dll. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Oleh karena itu pada penelitian dengan kuesioner, uji validitas dan uji reliabilitas sangat dibutuhkan pada penelitian yaitu Uji Validitas dan uji reliabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dukungan Orang Tua (X)

Jawaban responden berdasarkan variabel Pencak Silat PSHT dapat dilihat pada tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Kuesioner Dukungan Orang Tua

Ket	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Ragu-Ragu		Setuju		Sangat Setuju		Total Res p.	Rata F
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X1.1	0	0	0	0	2	10	5	25	13	65	20	5
X1.2	5	25	3	15	6	30	3	15	3	15	20	3
X1.3	7	35	7	35	2	10	2	10	2	10	20	2
X1.4	6	30	4	20	4	20	1	5	5	25	20	3
X1.5	0	0	0	0	4	20	7	35	9	45	20	4
X1.6	5	25	6	30	2	10	3	15	4	20	20	3
X1.7	0	0	0	0	8	40	5	25	7	35	20	4
X1.8	8	40	6	30	2	10	2	10	2	10	20	2
X1.9	0	0	3	15	4	20	4	20	8	40	20	4
X1.10	1	5	3	15	4	20	4	20	8	40	20	4
X1.11	0	0	0	0	1	5	6	30	13	65	20	5
X1.12	3	15	5	25	3	15	7	35	2	10	20	3
X1.13	4	20	5	25	6	30	3	15	2	10	20	3
X1.14	0	0	1	5	4	20	8	40	7	35	20	4
X1.15	3	15	4	20	6	30	5	25	2	10	20	3
X1.16	0	0	0	0	4	20	9	45	7	35	20	4
X1.17	0	0	0	0	3	15	6	30	11	55	20	4
X1.18	0	0	0	0	4	20	6	30	10	50	20	4
X1.19	3	15	4	20	4	20	5	25	4	20	20	3
X1.20	7	35	5	25	3	15	3	15	2	10	20	2
X1.21	2	10	5	25	8	40	4	20	1	5	20	3
X1.22	0	0	1	5	6	30	7	35	6	30	20	4
X1.23	5	25	5	25	4	20	4	20	2	10	20	3
X1.24	0	0	0	0	4	20	9	45	7	35	20	4
X1.25	6	30	4	20	5	25	4	20	1	5	20	3
X1.26	0	0	2	10	2	10	10	50	6	30	20	4
X1.27	2	10	4	20	5	25	8	40	1	5	20	3
X1.28	0	0	0	0	1	5	9	45	10	50	20	4
X1.29	3	15	3	15	6	30	5	25	3	15	20	3
X1.30	1	5	1	5	2	10	7	35	9	45	20	4
X1.31	0	0	2	10	1	5	8	40	9	45	20	4
X1.32	0	0	0	0	2	10	7	35	11	55	20	4
X1.33	2	10	3	15	7	35	4	20	4	20	20	3
X1.34	0	0	1	5	2	10	7	35	10	50	20	4
X1.35	0	0	0	0	4	20	6	30	10	50	20	4
Total rata-rata F												4

Sumber: Data Kuesioner yang diolah (2021)

Deskripsi Data Variabel Terikat Disiplin Siswa

Jawaban responden berdasarkan variabel Pencak Silat PSHT dapat dilihat pada table 2, sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Kuesioner Disiplin Siswa

Ket	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Ragu-Ragu		Setuju		Sangat Setuju		Total Resp.	Rata F
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X.1	0	0	0	0	1	5	3	15	16	80	20	5
X.2	0	0	0	0	0	0	10	50	10	50	20	5
X.3	0	0	0	0	2	10	8	40	10	50	20	4
X.4	0	0	0	0	1	5	8	40	11	55	20	5
X.5	0	0	0	0	1	5	5	25	14	70	20	5
X.6	0	0	0	0	1	5	4	20	15	75	20	5
X.7	0	0	0	0	1	5	3	15	16	80	20	5
X.8	0	0	0	0	0	0	6	30	14	70	20	5
X.9	0	0	0	0	2	10	5	25	13	65	20	5
X.10	0	0	0	0	4	20	4	20	12	60	20	4
X.11	0	0	1	5	1	5	4	20	14	70	20	5
Total rata-rata F												5

Sumber: Data Kuesioner yang diolah (2021)

Analisis Data

1. Hasil Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila instrument dalam penelitian mampu mengukur secara tepat. Uji validitas dimulai dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Untuk r hitung dapat dilihat pada kolom *person correlation*, untuk r tabel dilihat pada taraf signifikansi 5%. Kriteria yang ditetapkan untuk pengujian adalah, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka instrument itu valid, namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tersebut tidak valid.

Sebelum penyebaran kuesioner kepada responden yang sesungguhnya, kuesioner tersebut diuji coba terlebih dahulu kepada responden yang bukan sesungguhnya. Hasil kuesioner sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Validitas
Dukungan Orang Tua (X)

Variabel	r hitung	r table (5%)	Keterangan
Pertanyaan 1	0,655	0,444	Valid
Pertanyaan 2	0,677	0,444	Valid
Pertanyaan 3	0,602	0,444	Valid
Pertanyaan 4	0,451	0,444	Valid
Pertanyaan 5	0,485	0,444	Valid
Pertanyaan 6	0,692	0,444	Valid
Pertanyaan 7	0,740	0,444	Valid
Pertanyaan 8	0,691	0,444	Valid
Pertanyaan 9	0,713	0,444	Valid
Pertanyaan 10	0,680	0,444	Valid
Pertanyaan 11	0,531	0,444	Valid

Pertanyaan 12	0,652	0,444	Valid
Pertanyaan 13	0,700	0,444	Valid
Pertanyaan 14	0,755	0,444	Valid
Pertanyaan 15	0,349	0,444	Tidak Valid
Pertanyaan 16	0,508	0,444	Valid
Pertanyaan 17	0,502	0,444	Valid
Pertanyaan 18	0,665	0,444	Valid
Pertanyaan 19	0,688	0,444	Valid
Pertanyaan 20	0,593	0,444	Valid
Pertanyaan 21	0,569	0,444	Valid
Pertanyaan 22	0,542	0,444	Valid
Pertanyaan 23	0,468	0,444	Valid
Pertanyaan 24	0,659	0,444	Valid
Pertanyaan 25	0,623	0,444	Valid
Pertanyaan 26	0,660	0,444	Valid
Pertanyaan 27	0,874	0,444	Valid
Pertanyaan 28	0,740	0,444	Valid
Pertanyaan 29	0,721	0,444	Valid
Pertanyaan 30	0,654	0,444	Valid
Pertanyaan 31	0,610	0,444	Valid
Pertanyaan 32	0,688	0,444	Valid
Pertanyaan 33	0,711	0,444	Valid
Pertanyaan 34	0,771	0,444	Valid
Pertanyaan 35	0,646	0,444	Valid
Pertanyaan 36	0,638	0,444	Valid
Disiplin Siswa (Y)			
Pertanyaan 1	0,900	0,444	Valid
Pertanyaan 2	0,884	0,444	Valid
Pertanyaan 3	0,780	0,444	Valid
Pertanyaan 4	0,389	0,444	Tidak Valid
Pertanyaan 5	0,566	0,444	Valid
Pertanyaan 6	0,860	0,444	Valid
Pertanyaan 7	0,874	0,444	Valid
Pertanyaan 8	0,817	0,444	Valid
Pertanyaan 9	0,690	0,444	Valid
Pertanyaan 10	0,738	0,444	Valid
Pertanyaan 11	0,743	0,444	Valid
Pertanyaan 12	0,793	0,444	Valid
Pertanyaan 13	0,687	0,444	Valid

Berdasarkan uji validitas diatas, dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 20 maka nilai r_{tabel} dapat diperoleh melalui tabel r dengan df (*degree of freedom*) = n-2, jadi 20-2, maka $r_{tabel} = 0,444$. Butir pertanyaan dikatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah dimensi variabel yang mengukur kestabilan dan konsistensi responden menjawab pertanyaan tentang susunan pertanyaan yang disusun dalam format kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan pada semua pertanyaan secara bersamaan. Pengukuran reliabilitas menggunakan fasilitas yang terdapat pada SPSS dengan uji statistik *Alpha Cronbach's* lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$) maka semua variabel dapat dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	A	Hasil	Keterangan
Dukungan Orang Tua	>0,60	0,957	Reliabel
Disiplin Siswa	> 0,60	0,935	Reliabel

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas pada tabel 4.7 diatas, dapat diketahui bahwa nilai variabel dukungan orang tua 0,957, variabel disiplin siswa sebesar 0,935, maka *alpha* hitung atau *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,06. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas *Shapiro-Wilk*. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Berikut hasil uji normalitas:

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Dukungan Orang Tua	.105	20	.200*	.948	20	.334
Disiplin Siswa	.207	20	.025	.875	20	.014

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat disimpulkan variabel X 0,334 (>0,05) maka data berdistribusi normal, sedangkan variabel Y 0,014 (<0,05) maka dapat disimpulkan data pada variabel Y berdistribusi tidak normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berbentuk linier atau tidak. Hubungan variabel bebas dan terikat dikatakan linier apabila diperoleh nilai probabilitas >0,05. Berikut hasil uji linearitas: *Tabel 5 Hasil Uji Linearitas*

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Disiplin Siswa Between (Combined)	11.200	7	1.600	.640	.716
* Dukungan Groups Linearity	2.452	1	2.452	.981	.342
Orang Tua Deviation from Linearity	8.748	6	1.458	.583	.738
Within Groups	30.000	12	2.500		
Total	41.200	19			

Hasil uji linieritas menunjukkan F hitung sebesar 1,301 dengan df 40 maka didapat nilai F_{tabel} sebesar 2,996. Dikarenakan F_{hitung} yang diperoleh lebih kecil dari F_{tabel} , serta probabilitas = 0,738 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara dukungan orang tua dengan disiplin siswa mempunyai hubungan yang linear.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijabarkan hubungan dari masing-masing variabel, yaitu sebagai berikut: Hubungan dukungan orang tua terhadap disiplin siswa pada ekstrakurikuler pencak silat PSHT di Madrasah Aliyah Negeri Sragen. Berdasarkan hasil analisis data penelitian pada dukungan orang tua (X) terhadap disiplin siswa (Y) diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, nilai Sig. (2-tailed) lebih rendah dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan dukungan orang tua terhadap disiplin siswa. Hasil uji r koefisien korelasi. Nilai r_{hitung} untuk hubungan dukungan orang tua terhadap disiplin siswa adalah sebesar 0,616. Sehingga $r_{hitung} 0,616 > r_{tabel} 0,444$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel dukungan orang tua dengan disiplin siswa. Karena r_{hitung} dalam analisis ini bernilai positif maka hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif atau dengan kata lain semakin meningkatnya dukungan orang tua semakin meningkat pula disiplin siswa. Kriteria kekuatan hubungan antara dukungan orang tua terhadap disiplin siswa sebesar 0,616 termasuk pada kategori hubungan kuat.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua terhadap disiplin siswa pada ekstrakurikuler pencak silat PSHT di Madrasah Aliyah Negeri Sragen. Hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis uji r (koefisien koelasi) pada dukungan orang tua (X) terhadap disiplin siswa (Y) diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, nilai Sig. (2-tailed) lebih rendah dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan dukungan orang tua terhadap disiplin siswa.
2. Nilai r_{hitung} untuk hubungan dukungan orang tua terhadap disiplin siswa adalah sebesar 0,616. Sehingga $r_{hitung} 0,616 > r_{tabel} 0,444$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel dukungan orang tua dengan disiplin siswa. Karena r_{hitung} dalam analisis ini bernilai positif maka hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif atau dengan kata lain semakin meningkatnya dukungan orang tua semakin meningkat pula disiplin siswa. Kriteria kekuatan hubungan antara dukungan orang tua terhadap disiplin siswa sebesar 0,616 termasuk pada kategori hubungan kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, Sri. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana
- Samrin. (2016). *Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.
- Sahroni, D. (2017). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran. *Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 115–124
- Surindra, B., Widyaningrum, B., & Zulistiani. (2017). *Statistika Teori & Praktik SPSS*. CV Azizah Publishing.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanti. (2008). *Membiasakan Perilaku Baik*. Ghiyas Putra.
- Suyitno, I. (2012). *Pengembangan Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa*